

## BAB IV

### HASIL

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh Pemberian Tepung Tempe Sebagai Olahan Makanan Terhadap Berat Badan pada Balita usia 1-3 tahun di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo”. Pada hasil penelitian ini akan menampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan. Dan data khusus meliputi sebelum dan sesudah diberikan makanan olahan dari tepung tempe yang menggambarkan pengaruh tepung tempe terhadap kenaikan berat badan balita di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Mayoritas rumah responden penelitian memiliki 1 lantai terdiri atas 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 kamar mandi, 2 kamar tidur, 1 ruang makan, 1 dapur, dan 1 kamar mandi. Lantai terbuat dari porselen ventilasi jendela terbuka, pencahayaan cukup, kondisi rumah bersih dan nyaman sehingga aman untuk kesehatan keluarga.

Observasi pada subyek penelitian dilakukan di ruang tamu memiliki jendela terbuka dan penerangan yang cukup sehingga menghasilkan suasana yang nyaman untuk melakukan observasi.

Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada setiap sampel penelitian dengan melakukan kunjungan rumah pada sore hari yang dilaksanakan pada bulan April 2021.

## 4.2 Data Umum Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik analisis frekuensi berdasarkan Pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Desa Torongrejo**

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SD	2	10
SMP	4	20
SMA	11	55
Diploma/Sarjana	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan lebih dari setengahnya pendidikan terakhir ibu adalah SMA sebanyak 11 orang (55,0%), kemudian sebagian kecil ibu berpendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang (10,0%).

### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik analisis frekuensi berdasarkan Pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Desa Torongrejo**

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
IRT	9	45
Swasta	7	35
Petani	4	20
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya ibu bekerja sebagai IRT sebanyak 9 orang (45,0%), dan sebagian kecil ibu bekerja sebagai Petani sebanyak 4 orang (20,0%).

#### 4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Status Ekonomi

Karakteristik analisis frekuensi berdasarkan Status Ekonomi Responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Usia di Desa**

Torongrejo		
Pendapatan Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
>UMK	13	65
<UMK	7	35
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa dari 20 sampel sebagian besar sampel pendapatan keluarga sesuai dengan UMK kerja atau 13 responden (65%), dan sebagian kecil pendapatan keluarga kurang dari UMK 7 responden (7%).

#### 4.2.4 Karakteristik Sampel berdasarkan Usia

Karakteristik analisis frekuensi berdasarkan Usia Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Usia di Desa**

Torongrejo		
Umur (bulan)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
12-24	5	25
25-36	15	75

<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa dari 20 sampel sebagian besar sampel berusia 25-36 bulan (75,0%) dan sebagian kecil berusia 12-24 bulan (25,0%).

#### 4.2.5 Karakteristik Sampel berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik analisis frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Torongrejo**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	9	45
Perempuan	11	55
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, menunjukkan sampel lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 11 orang (55,0%), dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang (45,0%).

#### 4.3 Data Khusus

Data khusus Sampel dalam penelitian ini meliputi berat badan pada balita usia 1-3 tahun sebelum dan sesudah diberi olahan makanan berbahan dasar tepung tempe di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo.

##### 4.3.1 Distribusi Frekuensi Berat Badan Sebelum Diberikan Tambahan Makanan Olahan Dari Tepung Tempe Di Desa Torongrejo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sebelum diberikan makanan olahan tepung tempe dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berat Badan Sebelum Diberikan Makanan Olahan Tepung Tempe Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo**

<b>Berat Badan (KMS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pita Hijau	0	0
Pita Kuning	20	100
Pita Merah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas seluruh sampel didapatkan berat badan balita usia 1-3 tahun sebanyak 20 balita (100%).berada di pita kuning sebelum diberikan makanan olahan tepung tempe.

#### **4.3.2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Setelah Diberikan Tambahan Makanan Olahan Dari Tepung Tempe Di Desa Torongrejo**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui setelah diberikan makanan olahan tepung tempe dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berat Badan Sebelum Diberikan Makanan Olahan Tepung Tempe Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo**

<b>Berat Badan (KMS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pita Hijau	17	85
Pita Kuning	3	15
Pita Merah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari 20 sampel di dapatkan setelah diberikan makanan olahan tepung tempe sebagian besar status gizi balita berada di pita hijau 17 anak (85%), dan tidak ada seorang pun berstatus gizi di pita merah (0%).

#### 4.3.3 Distribusi Pengaruh Pemberian Makanan Olahan Berbahan Dasar Tepung Tempe

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berat Badan Sebelum dan Sesudah Makan- Makanan Berbahan dasar Tepung Tempe**

	<b>KMS sesudah</b>		<b>Total</b>
	<b>Pita hijau</b>	<b>Pita kuning</b>	
<b>KMS sebelum Pita kuning</b>	17	3	20
<b>Total</b>	17	3	20

sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan sebagian besar berat badan sebelum pemberian makanan olahan tepung tempe berada pada pita kuning, setelah pemberian makanan dadar tepung tempe meningkat 17 diantaranya sudah memasuki pita hijau (85%) dan 3 lainnya masih berada di pita kuning (3%). Hasil Sig. (2-tailed) atau  $p$  value = 0,000 (karena nilai  $p$  value <0.05).

#### **4.3.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Tabel Paired T Test Pengaruh Pemberian Makanan Olahan Berbahan Dasar Tepung Tempe Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Usia 1-3 Tahun Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo**

Berdasarkan hasil uji statistik paired t-test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.005$ ) yang artinya ada Pengaruh Pemberian Makanan tambahan Berbahan dasar Tepung Tempe pada Balita Usia 1-3 tahun di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pemberian Makanan Pendamping untuk meningkatkan berat badan balita, digunakan rumus *Paired Sample T-Test*.

